

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai media dalam mengembangkan kecerdasan dan kepribadian seorang anak untuk menjadi lebih baik lagi. Pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh manusia yang diisi dengan berbagai macam kegiatan kehidupan sosial, kebiasaan-kebiasaan dari setiap generasi untuk mengembangkan dirinya sebaik mungkin dalam hal pengetahuan. Hal ini merupakan awal yang sangat penting bagi seorang anak, karena untuk melatih mereka untuk membaca dengan baik, mengasah pikiran dengan berlatih berhitung dan berfikir. Saat ini dunia pendidikan dapat ditempuh dari berbagai kalangan masyarakat. Berbagai sekolah didirikan sebagai sarana pendidikan bagi anak. Pendidikan pada saat ini bisa sangat mudah untuk diakses melalui berbagai cara, bisa diakses menggunakan sistem offline maupun sistem online. Pendidikan adalah suatu sarana atau wadah untuk mengembangkan dan menumbuhkan bakat serta kemampuan seseorang agar bisa mengembangkan otak mereka secara optimal. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek mencerdaskan dan memajukan kehidupan masa depan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu membawa bangsa menuju kemajuan dan juga bisa memperbaiki sekaligus mengubah pola pikir masyarakat.

Pada saat ini dunia pendidikan yang ada di Indonesia sedang berduka, karena tersebarnya suatu wabah virus penyakit yaitu wabah virus Covid-19. Satu tahun lebih Indonesia bertaruh nyawa melawan pandemic Covid-19.

Selama periode tersebut sudah ber puluh-puluh ribu jiwa melayang tanpa disangka sangka sebelumnya. Dalam tempo yang tergolong singkat, virus ini menyebar ke berbagai daerah dan desa-desa pelosok yang ada di Indonesia. Sebagai upaya pengendalian dan pemutusan rantai penyebaran virus tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial. Salah satu pembatasannya yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang di atur dalam Peraturan Pemerintah No. 21/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan virus Covid-19. Dari pembatasan tersebut yang mengawali semua kegiatan harus dilakukan dari rumah masing-masing. Hal tersebut berdampak pada perubahan kehidupan sosial masyarakat dan juga imbasnya yang paling menonjol pada saat ini yaitu pada aspek pendidikan.

Untuk mendukung agar pendidikan bisa dijalankan dengan baik maka Allah Swt. memberikan tiga komponen dasar sebagai modal manusia tunduk kepada Allah² :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَا لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (Q.S An-Nahl:78)³*

² http://digilib.uinsgd.ac.id/30144/5/4_bab1.pdf

³ Departemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Penerbit As- Syifa’)

Tiga komponen tersebut meliputi, pertama, pendengaran. Pendengaran yang difungsikan untuk memahami ayat-ayat Allah Swt. Kedua, penglihatan. Penglihatan yang difungsikan untuk memahami ayat-ayat Allah Swt. Ketiga, hati. Hati yang difungsikan untuk memahami ayat-ayat Allah Swt. Manusia yang mampu menggunakan pendengaran, penglihatan dan hatinya dengan baik adalah manusia yang mensyukuri kehidupannya. Manusia tersebut layak disebut sebagai khalifah, sebagaimana termaktub dalam Q.S. Albaqarah: 30 yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَنْجَعِلْ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ
 الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : “ Dan ingatlah ketika Tuhanmu befirman kepada para malaikat. “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah 2 disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia befirman, “ sungguh Aku menegetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia yang disebut oleh Allah Swt. sebagai khalifah adalah manusia yang memfungsikan pendengaran, penglihatan dan hatinya dengan baik. Ibadahnya manusia adalah dengan memerankan dirinya sebagai khalifah di bumi ini dalam rangka menjalankan syariat-Nya. Agar pendengaran, penglihatan dan hati manusia bisa selaras dengan kehendak Allah Swt. maka diperlukan proses pendidikan. Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan. Islam mengajarkan bagaimana proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia berada dalam kandungan. Tujuan dari pendidikan islam adalah membentuk insan-insan yang memerankan

dirinya menjadi khalifah fil ardhi. Manusia yang pendengaran, penglihatan dan hatinya hanya difungsikan untuk tunduk dan patuh kepada Allah Swt.

Pendidikan adalah suatu sarana atau wadah untuk mengembangkan dan menumbuhkan bakat serta kemampuan seseorang agar bisa mengembangkan otak mereka secara optimal. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek mencerdaskan dan memajukan kehidupan masa depan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu membawa bangsa menuju kemajuan dan juga bisa memperbaiki sekaligus mengubah pola pikir masyarakat.

Implementasi Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.⁴

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

⁴ *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, (Jakarta: 2013)..., hlm 1

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁵ Yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan dan menumbuhkan bakat serta kemampuan manusia, yang kemudian di asah dan di dorong untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Tahapan awal yang ditempuh pada jenjang pendidikan formal yaitu tahap penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Peserta didik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang, anak didik, siswa atau anak sekolah yang sedang mengikuti proses pendidikan. Denim dalam Nora Agustina menjelaskan sebutan peserta didik dilegtimasi dalam produk hokum kependidikan Indonesia, sebutan peserta didik itu menggantikan sebuah siswa, murid atau pelajar. Pada sisi lain di dalam literature akademik sbutan peserta didik (*educational participant*) umumnya berlaku untuk pendidikan orang dewasa (*adult education*). Sedangkan untuk pendidikan konvensional disebut siswa. Sebutan peserta didik sudah dilegtimasi di dalam perundang-undang pendidikan kita maka sebutan itulah yang dipakai.

Manajemen peserta didik atau pupil personel administration adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan pengawasan dan

⁵ “Undang-Undang No.20 Tahun 2003,” Sistem Pendidikan Nasional, n.d. Pasal 3

layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Rekrutmen peserta didik baru merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Rekrutmen peserta didik merupakan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan Permendikbud tentang penerimaan peserta didik baru untuk TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Dengan pertimbangan bahwa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan layanan pendidikan sehingga perlu diganti. Disebutkan dalam Permendikbud itu, sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Daerah dalam melaksanakan PPDB pada bulan Mei setiap tahun. Sedangkan pelaksanaan PPDB dimulai dari tahap : a. pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru pada sekolah yang bersangkutan yang dilakukan secara terbuka, b. pendaftaran, c. seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran, d. pengumuman penetapan peserta didik baru, e. daftar ulang. Selanjutnya, penetapan peserta didik baru dilakukan

berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan diterapkan melalui keputusan kepala sekolah.⁶

PPDB merupakan suatu proses dimana sebuah lembaga mencari sekaligus menerima peserta didik baru. Kegiatan PPDB ini rutin setiap tahun ajaran baru yang dilakukan oleh setiap lembaga. Dalam tahapan PPDB tidak boleh sembarang menyelenggarakan, harus sesuai dengan standar dari pemerintah. Beberapa cara untuk melakukan proses PPDB pada masa Pandemi Covid-19, salah satunya yaitu dengan cara sosialisasi menggunakan perantara media cetak dan publikasian secara online. Tujuan dari dilakukannya hal tersebut yaitu yang pasti untuk menarik minat siswa untuk bersekolah dan mengemban ilmu di lembaga tersebut.

Fenomena yang terjadi di beberapa lembaga sekolah di Kabupaten Trenggalek hampir semua mengalami penurunan jumlah calon peserta didik baru, hal ini dikarenakan terkendala dalam hal mengakses informasinya. Sebelum adanya pandemic Covid-19 calon peserta didik baru bisa langsung datang ke sekolah untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta didik baru tapi sekarang sudah berbanding terbalik karena kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan dari rumah, oleh karena itu membuat para orang tua sedikit pemahaman terkait system online yang diterapkan sejak adanya Pandemi Covid-19. Pemerintah membuat kebijakan baru bahwa semua kegiatan dan semua pekerjaan diwajibkan dilakukan dari rumah atau WFH

⁶ (<https://setkab.go.id/inilah-permendikbud-tentang-penerimaan-peserta-didik-baru-untuk-tk-sd-smp-sma-dan-smk/>, 2019)

(Work From Home), sama halnya pendidikan harus dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Penerimaan peserta didik baru merupakan program yang sangat urgen untuk dilaksanakan di berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan. Rekrutmen peserta didik di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan.⁷

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun akan lulus dari sekolah, dari hal tersebut maka dapat dilihat bahwa proses penerimaan peserta didik baru akan membawa arah tujuan Pendidikan yang ada di sekolah tersebut dan menentukan kuantitas dan kualitas sekolah.

Jadi, ada banyak hal yang harus diperhatikan dalam proses PPDB, apalagi pada masa Pandemi Covid-19. Hal yang paling mendasar yang harus diperhatikan pada saat proses PPDB yaitu pada aspek strategi. Bukan hanya soal lokasi dan waktu, tapi bagaimana sebuah lembaga bisa memajemen suatu program PPDB dengan baik, terlebih lagi agar semua berjalan dengan semestinya sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat ini. Dalam proses PPDB bukan hanya peserta didik baru yang berperan, tetapi peran dari Kepala Sekolah dan para Guru.

⁷ Muhamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hml. 111

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIM Gandusari Trenggalek”

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian mempunyai tujuan untuk menetapkan dan menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah, berdasarkan konteks penelitian yang di paparkan diatas, maka peneliti mengemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru pada masa pademi Covid-19 di MIM Gandusari Trenggalek ?
2. Bagaimana pengorganisasian penerimaan peserta didik baru pada masa pandemic Covid-19 di MIM Gandusari ?
3. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada masa pandemic Covid-19 di MIM Gandusari Trenggalek ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MIM Gandusari Trenggalek.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian penerimaan peserta didik baru pada masa pandemi Covid-19 di MIM Gandusari Trenggalek.

3. Menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada masa pandemi covid-19 di MIM Gandusari Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada pembaca, baik secara teortis maupun secara praktis. Adapun kegunaan pada penelitian ini dapat dijabarkan seperti di bawah ini :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan terkait strategi penerimaan peserta didik baru pada jenjang Sekolah Dasar.

2. Kegunaan Praktis

Perihal kegunaan praktis, penelitian ini dapat berguna lembaga sekolah, kepala sekolah, guru/administrasi sekolah, peserta didik, dan peneliti lain.

1. Kegunaan bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan motivasi kepada pihak sekolah untuk kedepannya bisa melakukan hal-hal yang dirasa masih kurang maksimal. Dan juga kedepannya diharapkan lembaga sekolah bisa lebih unggul dan lebih Berjaya lagi.

2. Kegunaan bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan atau wawasan untuk menambah pengetahuan ilmiah terkait dengan informasi sekolah, dan juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur kelemahan dan kelebihan lembaga sekolah maupun tenaga pendidik sekolah.

3. Kegunaan bagi Guru

Bagi guru kelas dan guru pembimbing khusus hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana memahami konsep penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan dapat lebih memahami karakter pada masing-masing peserta didik, serta memberikan layanan pembelajaran yang fungsional bagi peserta didik.

4. Kegunaan bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa yang lainnya. Yang tentunya akan memberikan motivasi, pengalaman belajar, dan juga pengalaman yang lainnya.

5. Kegunaan bagi Peneliti Lain

Bagi akademik penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang penerimaan peserta didik baru (PPDB), serta bisa menambah referensi kepustakaan khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SATU Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman makna pada pembahasan, maka penulis perlu memberikan keterangan-keterangan dari istilah-istilah yang berhubungan dengan judul skripsi “Strategi Penerimaan Peserta Didik baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIM Gandusari Trenggalek”, maka perlu lebih dahulu disampaikan penegasan istilah dalam judul tersebut seperti di bawah ini diantaranya:

1) Konseptual

a. Strategi ialah hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.⁸

b. Penerimaan peserta didik baru

PPDB adalah singkatan dari penerimaan peserta didik baru yang artinya proses seleksi administrasi dan akademis calon siswa untuk memasuki jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi. Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi bagi calon murid.⁹

⁸ <https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah/>

⁹ Suryosubroto, 2014 (dalam Adri Efferi) Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. Vol. 14, No. 1, Februari 2019. Hlm 33

c. Pandemic

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.¹⁰

2) Operasional

a Strategi

Strategi adalah sebuah cara yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan, dimana pekerjaan tersebut membutuhkan kerjasama tim dalam melakukannya. Strategi mempunyai perbedaan dalam trik pelaksanaan yang di milikinya, ranah kerjanya lebih sempit serta waktu yang ditempuh lebih singkat.

b Penerimaan Peserta Didik Baru

PPDB adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada setiap tahun ajaran bar yang diadakan oleh suatu sekolah, dimana kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan peserta didik baru untuk menggantikan siswa yang sudah lulus. PPDB ini di laksanakan bukan semata-mata hanya untuk kepentingan belaka, melainkan ini program dari pemerintah khususnya pada aspek pendidikan,

¹⁰ Agus Purwanto, dkk, “Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, (Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020), hal. 5

untuk mengadakan program Penerimaan Peserta Didik Baru pada setiap tahun ajaran baru.

c Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah suatu virus yang sudah mewabah di Indonesia sejak tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret. Virus tersebut sistemnya menularkan kepada orang lain yang ada disekitarnya. Dengan adanya virus Covid-19 ini membuat semua kegiatan, pekerjaan, dan bahkan membuat semua aktivitas masyarakat menjadi terhambat dan bahkan terhenti. Dampak yang sangat merugikan yaitu dampak terjadi pada bidang Pendidikan, dimana pendidikan saat ini di akses menggunakan media Internet atau Daring (Dalam Jaringan) online.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari penulisan ini secara singkat, yang terdiri dari tiga bagian besar. Sistematika pembahasan dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami pembaca secara teratur dan sistematis. Pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto,

persembahan, prakata, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar singkatan, daftar glosarium, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

- a. Bab I: pendahuluan yang pembahasannya meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan, sistematika pembahasan.
- b. Bab II: kajian pustaka yang terbagi dalam tiga sub bab pembahasan. Pertama; deskripsi teori yang didalamnya memuat terkait pendidikan inklusif, pembelajaran inklusif, dan anak berkebutuhan khusus, kedua penelitian terdahulu, dan ketiga paradigma penelitian
- c. Bab III: metode penelitian yang terdiri atas; rencana penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan kebatasan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV: hasil penelitian. Pada bab ini memuat sub bab deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data
- e. Bab V: hasil ini berisi analisis temuan dari bab sebelumnya untuk menemukan sebuah hasil yang sesuai dengan rumusan masalah
- f. Bab VI: penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian dan saran peneliti.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini memuat uraian daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biografi peneliti